

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif survei dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan mengumpulkan data yang bertujuan mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya jumlah pendonor remaja di wilayah PMI Kota Madiun.

#### **3.2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti.

##### **3.2.1. Populasi**

Pada penelitian ini ditetapkan populasinya yaitu remaja di wilayah PMI Kota Madiun yang berusia 17-24 tahun. Berdasarkan data yang diambil dari (Badan Pusat Statistik Kota Madiun 2022) remaja Kota Madiun berjumlah 14.626 orang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel yang diambil dihitung dengan pendekatan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya. Rumus slovin dapat dirumuskan, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

Dari rumus slovin tersebut dapat dihitung dan diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{14.626}{1 + 14.626 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{14.626}{147,26}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Pengambilan sampel ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Hayati, Santina, dan Oktariana 2021). Penelitian ini memiliki kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1. Remaja yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Remaja yang berusia 17-24 tahun
3. Domisili dan tinggal di Kota Madiun
4. Belum pernah melakukan donor darah sama sekali
5. Sehat jasmani rohani dan tidak memiliki gangguan mental

b. Kriteria eksklusi

1. Remaja yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Remaja yang berusia kurang dari 17 tahun atau lebih dari 24 tahun
3. Remaja yang sudah pernah donor darah
4. Remaja yang tidak menetap di Kota Madiun
5. Remaja yang memiliki gangguan mental

### 3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah PMI Kota Madiun dengan 3 kecamatan yaitu Manguharjo, Kartoharjo, Taman, dan mencakup 23 kelurahan yaitu Kanigoro, Kelun, Kartoharjo, Klegen, Oro-Oro Ombo, Pilang bango, Rejomulyo, Tawangrejo, Madiun Lor, Manguharjo, Nambangan Kidul, Nambangan Lor, Ngegong, Pangongangan, Winongo, Banjarejo, Demangan, Josenan, Kejuron, Kuncen, Manisrejo, Pandean, dan Taman.

#### 3.3.2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Januari tahun 2023. Waktu penelitian ini dimulai dari pemberian surat izin ke PMI Kota Madiun yaitu pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai 10 Januari 2024.

### 3.4. Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya jumlah pendonor remaja di wilayah PMI Kota Madiun yang berusia 17-24 tahun.

### 3.5. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Sub-variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Faktor penyebab rendahnya jumlah pendonor remaja	Minat	Pendapat internal dari responden tentang donor darah	Kuesioner Google Form	Ordinal	a. Angka 0%-19,99% minat sangat rendah b. Angka 20%-39,99% minat rendah c. Angka 40%-59,99% minat sedang d. Angka 60%-79,99% minat baik

					e. Angka 80%-100% minat sangat baik
	Faktor remaja tidak donor darah	Pendapat responden yang tidak donor darah dari aspek persepsi		Nominal	Distribusi Frekuensi

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

#### 3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu remaja di wilayah PMI Kota Madiun. Proses pengumpulan data pada penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengurus surat izin melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Peneliti menyerahkan surat izin tersebut ke UTD PMI Kota Madiun
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- d. Peneliti menyiapkan google form yang berisi beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur minat dan faktor rendahnya pendonor remaja Kota Madiun.
- e. Peneliti menyebarkan link google form tersebut di sosial media beserta kriteria inklusi agar memudahkan responden mengisi kuesioner tersebut.
- f. Peneliti menjelaskan langkah dan cara pengisian kuesioner media google form.
- g. Peneliti mengarahkan untuk pengisian informed consent atau lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

- h. Peneliti mengolah data hasil penelitian dari hasil data yang sudah dikumpulkan
- i. Peneliti menyajikan data yang telah diolah
- j. Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran penelitian tersebut.

### **3.6.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan lembar kuesioner dengan model google form. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan tentang minat dan faktor-faktor penyebab rendahnya pendonor remaja di wilayah PMI Kota Madiun.

## **3.7. Analisis Data dan Penyajian Data**

### **3.7.1. Analisis Data**

Pada proses pengolahan data pada kategori minat terdapat langkah-langkah perhitungan skor dengan cara :

- a. Kelompokkan data berdasarkan pilihan jawaban :
  - 1. Sangat setuju : 5
  - 2. Setuju : 4
  - 3. Netral : 3
  - 4. Tidak setuju : 2
  - 5. Sangat tidak setuju : 1
- b. Kalikan jumlah responden memilih dengan pilihan angka skor likert

$$T \times P_n$$

Keterangan :

T : Jumlah responden yang memilih

P<sub>n</sub> : Pilihan angka skor likert

- c. Jumlahkan semua nilai

d. Menghitung nilai tertinggi dengan rumus :

$$\text{Skor tertinggi (Y)} = 5 \times \text{Jumlah responden memilih}$$

e. Indeks nilai dapat dipresentasikan dalam rumus berikut :

$$\text{Indeks \%} = \frac{\text{Total nilai}}{Y} \times 100\%$$

f. Tentukan nilai tersebut berdasarkan nilai interval yang dapat dihitung dengan rumus :

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor likert}}$$

$$I = \frac{100}{5}$$

$$I = 20$$

Interval 20 merupakan jarak dari nilai terendah 0% hingga nilai tertinggi 100% sehingga didapatkan nilai interval sebagai berikut :

- a. Angka 0% - 19,99% = Memiliki minat yang sangat rendah
- b. Angka 20% - 39,99% = Memiliki minat yang rendah
- c. Angka 40% - 59,99% = Memiliki minat yang sedang
- d. Angka 60% - 79,99% = Memiliki minat yang tinggi
- e. Angka 80% - 100% = Memiliki minat yang sangat tinggi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik rumus persentase.

Menurut Arikunto, rumus persentase dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besaran persentase

F : Frekuensi jawaban

n : Jumlah total responden

Pada proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu :

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) data yang terdiri atas beberapa kategori. Coding bertujuan untuk mengidentifikasi jawaban dari responden sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

c. Tabulating

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### **3.7.2. Penyajian Data**

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis sesuai dengan kuesioner yang telah diisi responden. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram pie agar pengambilan keputusan dan kesimpulan terstruktur dengan baik.

### **3.8. Etika Penelitian**

Prinsip dasar etika penelitian adalah memastikan bahwa peneliti menjunjung tinggi nilai rasionalitas publik mengenai apa saja yang boleh dilakukan dalam penelitian dan apa yang tidak boleh dilakukan (Lestari 2021). Menurut buku (Hansen 2023) ada beberapa prinsip penelitian yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti, yaitu :

### **3.8.1. Menghormati.**

Penting bagi peneliti untuk mengakui dan menghormati responden. Dengan menghormati hak responden, peneliti memberikan ruang bagi responden untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat sebagai dasar pembuatan keputusan keikutsertaannya dalam penelitian, sehingga responden merasa aman dan nyaman saat penelitian berlangsung.

### **3.8.2. Sikap baik**

Dalam konteks ini, peneliti menjaga kesejahteraan responden dengan memaksimalkan manfaat yang diperoleh responden dan meminimalkan kerugian yang mungkin dialami pada partisipasinya dalam penelitian.

### **3.8.3. Keadilan**

Prinsip keadilan berlaku pada pemilihan responden penelitian yang dilakukan dengan adil. Seluruh responden secara adil merasakan manfaat dan menerima beban yang sama.

### **3.8.4. Kejujuran.**

Peneliti perlu menjaga kejujuran. Penipuan dan pemalsuan data merupakan bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran.

### **3.8.5. Akurasi**

Prinsip akurasi berlaku pada informasi yang diberikan kepada responden dalam proses pengumpulan data. Selain itu prinsip akurasi perlu dijaga pada tahap analisis data dan pelaporan hasil.

### **3.8.6. Kelengkapan**

Prinsip lain dari etika adalah kelengkapan informasi. Responden memiliki hak untuk memperoleh deskripsi penelitian secara komprehensif. Prinsip



kelengkapan berkaitan erat dengan informed consent atau penjelasan dan persetujuan responden.